

Perancangan Media Informasi Berbasis Website Tentang Wisata Sejarah Dan Budaya Kota Padang Panjang

Raghel Yandika Putra¹, Roza Muliati², Sumadi³, Well Victory⁴

¹ Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padang Panjang

¹ raghelyandikaa@gmail.com, ² rozamuliati@gmail.com, ³ sumadibagong1964@gmail.com, ⁴ wllvctry@email.com.

Abstrak

Padang Panjang merupakan salah satu kota di Sumatera Barat yang memiliki kekayaan wisata sejarah dan budaya, di antaranya Thawalib Putra, Diniyyah Puteri, Masjid Asasi, Masjid Zu'ama Jembes, PDIKM, dan Pasar Kuliner. Namun, potensi tersebut belum terdokumentasikan secara optimal dalam media digital yang terintegrasi dan mudah diakses publik. Website resmi pemerintah kota yang ada masih memiliki keterbatasan teknis maupun konten, sehingga informasi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang kurang terekspose secara digital. Perancangan ini bertujuan merancang media informasi berbasis website yang menyajikan informasi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang secara terstruktur, informatif, dan menarik melalui pendekatan desain komunikasi visual. Metode penciptaan yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner sebagai dasar pengumpulan data, serta analisis SWOT dan segmentasi audiens sebagai landasan strategi perancangan. Hasil perancangan berupa website "Padang Panjang Heritage" yang mengusung konsep heritage dengan palet warna hangat bernuansa budaya Minangkabau, tipografi perpaduan Playfair Display dan Anek Gurmukhi, serta tata letak responsif yang dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile. Website ini memuat halaman destinasi wisata, timeline sejarah, atraksi budaya, kuliner, galeri, dan berita. Selain media utama, perancangan ini juga menghasilkan media pendukung berupa poster, x-banner, dan merchandise. Melalui perancangan ini diharapkan wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang dapat lebih dikenal luas, sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal secara berkelanjutan.

Kata Kunci: media informasi, website, wisata sejarah dan budaya, Padang Panjang.

PENDAHULUAN

Kota Padang Panjang merupakan salah satu kota di Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata sejarah dan budaya yang beragam. Berbagai objek wisata seperti Thawalib Putra, Diniyyah Puteri, Masjid Asasi, Masjid Zu'ama Jembes, Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), serta pasar kuliner menjadi aset penting yang tidak hanya memiliki nilai sejarah dan budaya, tetapi juga berpotensi meningkatkan daya tarik wisata daerah. Letak Kota Padang Panjang yang berada pada jalur strategis antara Kota Padang dan Kota Bukittinggi juga menjadikan kota ini sebagai daerah persinggahan wisatawan sehingga memiliki peluang besar dalam pengembangan sektor pariwisata (Monsaputra, 2023).

Meskipun memiliki potensi yang besar, informasi mengenai wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang belum tersaji secara optimal dalam media digital yang terintegrasi. Informasi yang tersedia masih tersebar pada berbagai media, sebagian besar hanya berupa artikel singkat yang belum mampu menyajikan informasi secara sistematis dan kontekstual. Padahal, dokumentasi budaya melalui media digital memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan pariwisata sekaligus menjaga kelestarian budaya lokal di era digital (Agustinova, 2022).

Website sebagai media informasi digital memiliki kemampuan menyajikan informasi secara luas, cepat, dan interaktif. Namun, media informasi berbasis website yang tersedia saat ini masih belum mampu menyampaikan informasi sejarah dan budaya secara komprehensif sehingga keterlibatan masyarakat terhadap konten budaya masih relatif rendah (Akbar *et al.*, 2022). Selain itu, Kota Padang Panjang juga belum memiliki website yang secara khusus mengintegrasikan informasi mengenai destinasi sejarah, budaya, atraksi, agenda kegiatan, serta rute wisata dalam satu platform sehingga potensi wisata sejarah daerah ini masih kurang terekspose dibandingkan daerah lain di Sumatera Barat (Bunda, 2024).

Website resmi Pemerintah Kota Padang Panjang juga masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti waktu pemuatan halaman yang relatif lambat, tampilan yang belum responsif pada perangkat mobile, navigasi yang kurang optimal, serta penyajian informasi wisata yang belum lengkap. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengelola Promosi dan Informasi Wisata Kota Padang Panjang, website yang ada juga masih mengalami kendala teknis sehingga belum mampu memberikan layanan informasi yang optimal kepada masyarakat dan wisatawan (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang Panjang, 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perancangan media informasi berbasis website yang mampu menyajikan informasi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang secara terstruktur, informatif, menarik, serta mudah

diakses. Website dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai bentuk informasi, seperti teks, foto, dan media interaktif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi sekaligus mendukung promosi serta pelestarian warisan sejarah dan budaya Kota Padang Panjang (Supriyanta & Khoirun Nisa, 2015; Apriliyani *et al.*, 2022).

METODE

1. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara terbuka dengan memberitahukan kepada pihak terkait mengenai tujuan penelitian. Kegiatan observasi meliputi Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, berbagai objek wisata sejarah dan budaya, serta masyarakat setempat untuk memperoleh informasi mengenai potensi wisata, kondisi eksisting, fasilitas, dan perspektif masyarakat terhadap pariwisata. Data yang dikumpulkan mencakup potensi wisata sejarah dan budaya, kebutuhan pengguna, serta analisis SWOT sebagai dasar dalam merancang media informasi berbasis website yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan dua narasumber. Wawancara pertama dilaksanakan pada 13 Oktober 2025 bersama Ibu Yunita Sastra, A.Md., selaku Pengelola Promosi dan Informasi Wisata Kota Padang Panjang, sedangkan wawancara kedua dilakukan pada 17 Desember 2025 bersama Bapak Naufal Hibatullah, S.Par., M.Par., dosen Pariwisata ISI Padang Panjang sekaligus pakar pariwisata. Menurut Soewardikoen (2019:53), wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan partisipan untuk memperoleh informasi secara mendalam.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata Kota Padang Panjang mengacu pada program pemerintah daerah yang terus diperbarui melalui pengembangan destinasi wisata, penyelenggaraan berbagai event, serta peningkatan sarana pendukung pariwisata. Narasumber juga menjelaskan bahwa media informasi digital yang tersedia saat ini masih memiliki berbagai kendala teknis sehingga belum mampu menyajikan informasi wisata secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan website pariwisata yang lebih mandiri, aman, dan mudah diakses sebagai pusat informasi yang terintegrasi.

Selain itu, website pariwisata diharapkan mampu menampilkan identitas visual Kota Padang Panjang melalui penyajian informasi mengenai wisata sejarah, budaya, kuliner, akomodasi, peta lokasi, dan informasi pendukung lainnya. Narasumber juga menekankan bahwa penyajian informasi sebaiknya mengutamakan konten visual dan audiovisual yang menarik, didukung dengan pembaruan informasi secara berkelanjutan, sehingga website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana promosi yang efektif untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Kota Padang Panjang.

c. Kuesioner

Kuesioner yang disebar yang berisi pertanyaan singkat tentang pengetahuan wisatawan tentang Media Informasi mengenai Pariwisata Kota Padang Panjang, dari total 50 responden yang berpartisipasi, diperoleh hasil yang relevan dengan tujuan penciptaan.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Segmentasi Target Audiens

1) Segmentasi Demografis

Target audiens website adalah laki-laki dan perempuan berusia 17–40 tahun, meliputi pelajar, mahasiswa, pekerja, dan masyarakat umum yang aktif menggunakan internet serta memiliki minat terhadap wisata.

2) Segmentasi Geografis

Sasaran pengguna mencakup masyarakat Kota Padang Panjang, wilayah Sumatera Barat, dan wisatawan domestik yang membutuhkan informasi wisata sebelum berkunjung.

3) Segmentasi Psikografis

Target pengguna memiliki ketertarikan terhadap sejarah, budaya, dan wisata edukatif serta menyukai media informasi yang menarik, informatif, dan mudah dipahami.

4) Segmentasi Perilaku

Pengguna terbiasa mencari informasi wisata melalui media digital sebelum melakukan perjalanan. Oleh karena itu, website dirancang dengan navigasi yang jelas, informasi terstruktur, dan tampilan yang menarik.

b. Analisis SWOT

1) Kekuatan (Strengths)

Website mampu menyajikan informasi wisata secara lengkap, mudah diakses, interaktif, serta memiliki biaya operasional yang relatif efisien.

2) Kelemahan (Weakness)

Website bergantung pada ketersediaan perangkat dan koneksi internet sehingga akses informasi dapat terbatas bagi sebagian pengguna.

3) Peluang (Opportunities)

Meningkatnya penggunaan internet untuk mencari informasi wisata serta peluang kerja sama dengan pelaku industri pariwisata dapat mendukung pengembangan website.

4) Ancaman (Threats)

Perubahan tren wisata dan kurangnya pembaruan informasi dapat memengaruhi kepercayaan pengguna serta citra destinasi wisata.

c. Design Thinking

1) Empathize

Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memahami kebutuhan pengguna.

2) Define

Mengidentifikasi permasalahan utama terkait keterbatasan media informasi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang.

3) Ideate

Mengembangkan berbagai solusi melalui brainstorming, sitemap, user flow, wireframe, moodboard, serta konsep visual dan verbal

4) Prototype

Mewujudkan konsep ke dalam prototipe website yang mencakup tata letak, navigasi, warna, tipografi, dan fitur utama.

5) Test

Melakukan pengujian kepada pengguna untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan, tampilan, navigasi, dan kelengkapan informasi sebagai dasar penyempurnaan desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Utama

Media utama yang dihasilkan dalam perancangan ini adalah website informasi bertajuk Padang Panjang Heritage yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai potensi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang. Website dirancang dalam dua versi tampilan, yaitu desktop dan mobile, dengan tetap menjaga konsistensi identitas visual, tata letak, tipografi, warna, dan elemen antarmuka pada kedua perangkat. Sebagai identitas visual, website menggunakan logo Padang Panjang Heritage yang dirancang berdasarkan karakter budaya dan sejarah kota, didukung dengan warna, tipografi, dan elemen grafis bernuansa Minangkabau sehingga membangun kesan profesional, elegan, dan mudah dikenali.

Halaman beranda (homepage) menjadi tampilan awal yang memperkenalkan website kepada pengguna melalui hero section dengan slogan “Temukan Warisan Sejarah dan Pesona Budaya Kota Padang Panjang”, dilengkapi menu navigasi yang disusun sistematis agar pengguna mudah berpindah antarkategori informasi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



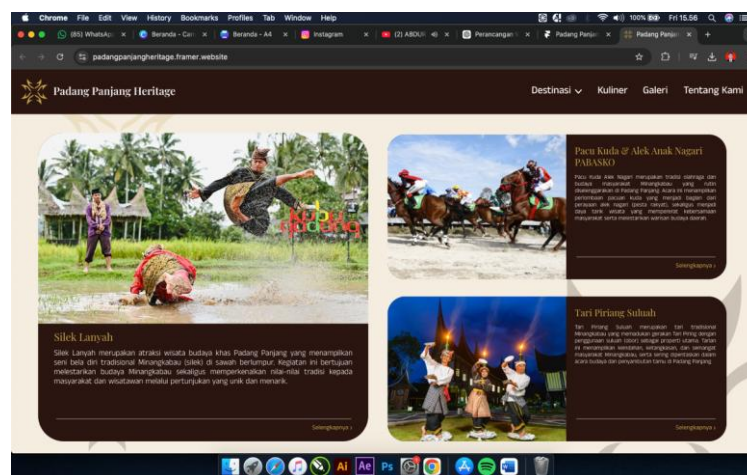
Gambar 1. Tampilan Halaman Beranda Website Padang Panjang Heritage

Konten utama website berfokus pada kategori Wisata Sejarah dan Budaya yang memuat destinasi bersejarah, yaitu PDIKM sebagai pusat pelestarian budaya Minangkabau, Thawalib Putra sebagai lembaga pendidikan Islam bersejarah, Masjid Asasi sebagai salah satu masjid tertua di Sumatera Barat, Diniyyah Puteri sebagai pelopor pendidikan Islam modern bagi perempuan di Indonesia, serta Masjid Zu'ama Jembes yang memiliki nilai historis dan arsitektur khas Minangkabau. Setiap destinasi dilengkapi dokumentasi visual, uraian sejarah, deskripsi, dan informasi lokasi, seperti terlihat pada Gambar 2, sehingga pengguna memperoleh informasi secara lebih komprehensif.



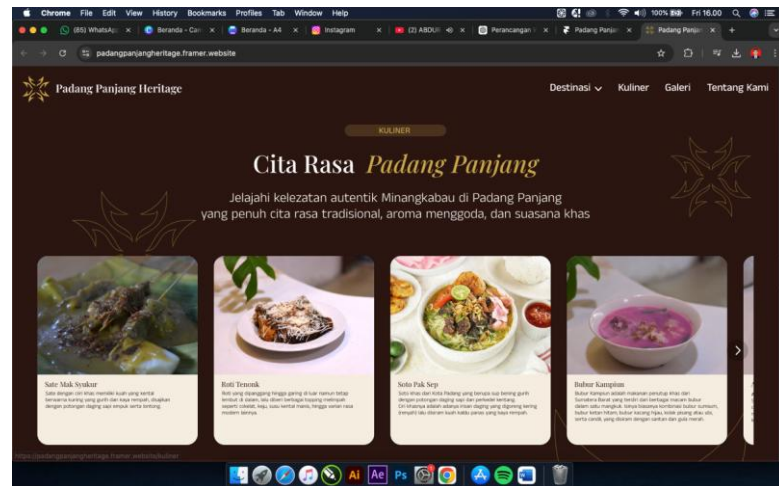
Gambar 2. Tampilan Halaman Destinasi Wisata Sejarah

Selain destinasi bersejarah, website menghadirkan kategori Atraksi Budaya yang memperkenalkan kesenian dan tradisi khas Kota Padang Panjang, meliputi Silek Lanyah sebagai pertunjukan seni bela diri tradisional Minangkabau yang dilakukan di kawasan persawahan, Pacu Kuda Alek Anak Nagari Pabasko sebagai tradisi pacuan kuda dalam perayaan adat masyarakat, serta Tari Piriang Suluah yang menampilkan perpaduan gerak tari tradisional dengan penggunaan piring dan obor sebagai simbol kekayaan budaya Minangkabau, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Penyajian informasi pada setiap atraksi didukung oleh foto dan penjelasan singkat agar pengguna dapat memahami nilai budaya dari setiap pertunjukan yang ditampilkan.



Gambar 3. Tampilan Halaman Atraksi Budaya

Website juga menyediakan kategori Kuliner yang memperkenalkan makanan khas Kota Padang Panjang sebagai bagian dari potensi wisata daerah, meliputi Sate Mak Syukur, Roti Tenonk, Soto Pak Sep, Bubur Kampiun, dan Ampiang Dadiah. Setiap kuliner disertai foto, deskripsi, sejarah singkat, dan informasi lokasi sehingga dapat menjadi referensi bagi wisatawan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4. Sebagai pelengkap, website juga dilengkapi halaman Berita dan Artikel yang memuat perkembangan sektor pariwisata, sejarah, dan budaya kota, serta halaman Tentang Kami dan Kontak sebagai media komunikasi antara pengguna dan pengelola website.



Gambar 4. Tampilan Halaman Kuliner

Analisis Karya

Identitas visual website diwujudkan melalui logo yang mengadaptasi unsur arsitektur khas Minangkabau sebagai representasi nilai sejarah, budaya, dan kearifan lokal. Nama Padang Panjang Heritage dipilih karena mencerminkan fokus website sebagai media penyaji informasi warisan sejarah dan budaya daerah, sehingga mudah dikenali dan memberikan kesan profesional. Tata letak dirancang menggunakan konsep clean layout dengan hierarki visual yang jelas, dimulai dari hero section pada halaman utama, dilanjutkan dengan informasi destinasi wisata sejarah, wisata budaya, kuliner khas, artikel, hingga halaman pendukung lainnya, didukung penggunaan ruang kosong (white space) yang proporsional agar tampilan rapi dan nyaman dibaca.

Sebagai media informasi, website menyajikan konten mengenai objek wisata sejarah seperti Masjid Asasi, Masjid Zu'ama Jembes, Diniyyah Puteri, Thawalib Putra, dan PDIKM, dilengkapi informasi budaya, kuliner khas, artikel, serta dokumentasi fotografi asli untuk meningkatkan kredibilitas informasi. Antarmuka website menerapkan prinsip User Interface yang sederhana, konsisten, dan mudah digunakan melalui tombol, ikon, kartu informasi, serta elemen visual yang seragam sehingga menciptakan pengalaman pengguna yang nyaman. Secara keseluruhan, website Padang Panjang Heritage tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan promosi yang mendukung pelestarian serta pengenalan warisan sejarah dan budaya Kota Padang Panjang kepada masyarakat luas.

Media Pendukung

1. Poster 1

Poster peluncuran website **Padang Panjang Heritage** dirancang sebagai media promosi untuk memperkenalkan platform informasi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang. Poster menggunakan warna cokelat tua, emas, dan putih yang mencerminkan kesan elegan dan historis. Layout menampilkan logo, nama website, serta mockup website pada laptop dan smartphone untuk menunjukkan kemudahan akses di berbagai perangkat. Selain itu, penggunaan visual Rumah Gadang dan headline *"New Launch!"* berfungsi menarik perhatian audiens sekaligus memperkuat identitas budaya Minangkabau.



Gambar 5. Desain Poster 1

2. Poster 2

Poster "**Timeline Sejarah Kota Padang Panjang**" dirancang sebagai media pendukung untuk menyajikan informasi sejarah destinasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Poster menggunakan layout timeline vertikal agar alur informasi tersusun kronologis, dengan warna krem, emas, coklat, dan hitam yang selaras dengan identitas visual *Padang Panjang Heritage*. Penggunaan foto objek bersejarah serta tipografi serif pada judul memperkuat nuansa sejarah dan budaya Kota Padang Panjang.



Gambar 6. Desain Poster 2

3. X Banner

X-Banner "Padang Panjang Heritage" dirancang dengan konsep *heritage* yang memadukan unsur klasik dan modern melalui dominasi warna maroon dan aksen emas khas Minangkabau. Tipografi serif dan sans-serif digunakan untuk memperkuat identitas visual sekaligus menjaga keterbacaan. Banner dilengkapi deskripsi singkat, kode QR menuju website, dan mockup tampilan website pada smartphone sehingga berfungsi sebagai media promosi yang efektif dalam memperkenalkan wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang.



Gambar 7. Desain X Banner

4. Merchandise

a. Gantungan Kunci

Gantungan kunci digunakan sebagai media pendukung promosi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang. Desainnya menampilkan gambar dari logo Website Padang Panjang Heritage. Dengan ukuran ganci 5cm x 5cm dan Bentuknya yang simple dan praktis menjadikan media ini efektif sebagai sarana promosi jangka panjang.



Gambar 8. *Desain Gantungan Kunci*

b. Stiker

Stiker digunakan sebagai media pendukung promosi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang dengan menampilkan tulisan Padang Panjang Heritage dan background kolase wisata sejarah dan budaya. Ukurannya yang praktis serta mudah ditempel pada berbagai media menjadikan stiker efektif untuk memperluas penyebaran informasi dan meningkatkan pengenalan terhadap wisata yang dipromosikan.



Gambar 9. *Desain Stiker*

c. Tumbler

Tumbler digunakan sebagai media pendukung promosi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang dengan menampilkan identitas visual dari website. Tumbler juga menjadi media promosi yang efektif karena mampu memperluas penyebaran informasi kepada masyarakat secara berkelanjutan.



Gambar 10. *Desain Tumbler*

d. Winebag

Wine bag digunakan sebagai media pendukung promosi wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang dengan menampilkan logo website. Fungsinya sebagai tas dari tumbler yang praktis dan bernilai estetik menjadikan media ini efektif untuk memperkenalkan informasi wisata sekaligus meningkatkan daya tarik visual promosi.



Gambar 11. *Desain Winebag*

e. Kalender

Kalender digunakan sebagai media pendukung yang menampilkan foto-foto wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang pada setiap halamannya. Kalender ini menjadi media informasi yang efektif karena dapat dilihat setiap hari sehingga membantu meningkatkan pengetahuan dan daya ingat masyarakat terhadap destinasi wisata yang dipromosikan.



Gambar 12. *Desain Kalender*

KESIMPULAN

Perancangan media informasi berbasis website tentang wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media informasi yang mampu menyajikan informasi wisata secara lengkap, menarik, dan mudah diakses. Website dipilih sebagai media utama karena dapat menjangkau masyarakat luas serta menyediakan informasi mengenai destinasi wisata sejarah dan budaya secara terstruktur dan interaktif.

Dalam proses perancangannya, website dirancang dengan memperhatikan aspek komunikasi visual, kemudahan penggunaan, serta penyajian informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain media utama, perancangan ini juga didukung oleh berbagai media pendukung seperti kalender, stiker, gantungan kunci, tumbler, dan wine bag yang berfungsi sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat dan wisatawan.

Melalui perancangan ini, diharapkan website dan media pendukung yang dihasilkan dapat menjadi sumber informasi yang efektif dalam memperkenalkan wisata sejarah dan budaya Kota Padang Panjang. Selain meningkatkan minat masyarakat untuk mengenal dan mengunjungi destinasi wisata yang ada, perancangan ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian serta promosi budaya daerah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, I. N., Fajriudin, F., & Marlina, D. (2022). Peran Rahmah El-Yunusiyah dalam Pendidikan Islam Modern di Indonesia (1923–1969). *Historia Madania: Jurnal Ilmu Sejarah*, 6(1), 131–146. <https://doi.org/10.15575/hm.v6i1.15323>
- Agustinova, D. E. (2022). Strategi Pelestarian Benda Cagar Budaya melalui Digitalisasi. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 18(2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria>
- Akbar, M. A., Wibowo, S. K. A., & Fuady, I. (2022). A Comparison of the Official Tourism Website Effectiveness of Bali and North Sumatra Province: A Content Analysis Approach. *TRJ Tourism Research Journal*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.30647/trj.v6i1.141>
- Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Basics Design 02: Layout* (2nd ed.). Bloomsbury Publishing PLC.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Apriliyani, N., Setiawan, E., & Muchayan, A. (2022). Implementasi Metode Agile dalam Pengembangan Aplikasi Pengenalan Budaya Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 13(1), 8–21. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i1.261>
- Bunda, Y. P. (2024). Sistem Informasi Geografis Objek Wisata Lokal dan Pengenalan Budaya Sumatera Utara Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 3(2), 107–115. <https://doi.org/10.54082/jiki.99>
- Hanif, A., Martanto, M. L., & Adianto, H. (2021). Adaptasi Model SDLC Iteratif terhadap Pendekatan Mobile-First untuk Pengembangan Antarmuka Web Responsive. *Format: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 10(1), 12–27. <https://doi.org/10.22441/format.2021.v10.i1.002>
- Indonesia Kaya. (2025). *Indonesia Kaya*. <https://indonesiakaya.com/>
- Monsaputra, M. (2023). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian menjadi Perumahan di Kota Padang Panjang. *Tunas Agraria*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31292/jta.v6i1.200>
- Museum Sejarah. (2026). *Museum Sejarah Jakarta*. Yayasan Museum Mitra Jakarta. <https://mitramuseumjakarta.id/sejarah>
- Nielsen, J. (1994/2024). *10 Usability Heuristics for User Interface Design*. Nielsen Norman Group.
- PT Taman Wisata Candi Borobudur. (2025). *Injourney Destination*. <https://injourneydestination.id/en/>
- Rustan, S. (2018). *Layout: Dasar & Penerapannya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyanta, & Khoirun Nisa. (2015). Pemanfaatan Website Desa Wisata sebagai Media Informasi dan Promosi Potensi Wisata. *Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM)*.